

ABSTRAK

Pengaruh Desentralisasi Fiskal dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah. (Studi Empiris Pada DPKD Kota Di Sumatera Barat). Oleh: Elda Sofia Maryanti; 00377 – 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh desentralisasi fiskal dan transparansi terhadap pengelolaan keuangan daerah. (2) pengaruh desentralisasi fiskal terhadap pengelolaan keuangan daerah. (3) pengaruh transparansi terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kausatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat. Sampel ditentukan dengan *random sampling*. Data dikumpulkan dengan menyebarkan langsung kuisioner kepada responden. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) desentralisasi fiskal dan transparansi berpengaruh signifikan positif terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah, dimana nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $F_{hitung} 11,291 > F_{tabel} 3,16$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima. (2) desentralisasi fiskal berpengaruh signifikan positif terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,410 > 1,6573$ atau nilai signifikansi $0,019 < \alpha 0,05$ yang berarti H_2 diterima. (3) transparansi berpengaruh signifikan positif terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,481 > 1,6573$ atau nilai signifikansi $0,001 < \alpha 0,05$ yang berarti H_3 diterima. Dalam penelitian ini disarankan : (1) bagi Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah disarankan untuk lebih meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah agar dapat mencapai pengelolaan keuangan daerah yang efektif. (2) bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian seperti: akuntabilitas, pengawasan fungsional, *value for money* dan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan daerah.